



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

**PENGARUH INFLASI, NILAI TUKAR RUPIAH, INDEKS DJIA,
INDEKS NIKKEI 225, INDEKS FTSE 100 DAN SHANGHAI
COMPOSITE INDEX TERHADAP INDEKS HARGA
SAHAM GABUNGAN (IHSG) DI BURSA EFEK
INDONESIA MENGGUNAKAN MODEL VECM**

OLEH :

DEWI RATNA
11471205685

Pasar modal merupakan indikator makro ekonomi yang sangat penting bagi suatu negara. Di Indonesia pasar modal mengalami peningkatan (bullish) atau mengalami penurunan (bearish) terlihat dari naik turunnya harga – harga saham yang tercermin pada indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Fluktuasi IHSG dipengaruhi oleh faktor-faktor makroekonomi, baik secara domestic maupun global. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh makro ekonomi domestic (inflasi, dan nilai tukar rupiah) dan makro ekonomi global (Indeks DJIA, Indeks NIKKEI 225, Indeks FTSE 100, dan Shanghai Composite Index) terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Januari 2012 – Desember 2018. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan Vector Error Correction Model (VECM) dan diolah menggunakan program Eviews 9,0. Berdasarkan hasil penelitian, dimana inflasi, nilai tukar dan NIKKEI 225 baik jangka panjang ataupun jangka pendek tidak memiliki pengaruh terhadap pergerakan IHSG,. Variabel DJIA, FTSE-100 dan Sanghai Composite dalam jangka panjang memiliki pengaruh terhadap pergerakan IHSG, sementara dalam jangka pendek DJIA, FTSE-100, dan Sanghai Composite tidak berpengaruh terhadap IHSG.

Kata Kunci: Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, Indeks DJIA, Indeks NIKKEI 225, Indeks FTSE 100, Shanghai Composite Index, Vector Error Correction Model (VECM)


Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT
INFLUENCE OF INFLATION, RUPIAH VALUE VALUE, DJIA INDEX, NIKKEI 225 INDEX, FTSE 100 AND SHANGHAI INDEX COMPOSITE INDEX ON PRICE INDEX JOINT STOCK (CSPI) IN STOCK EXCHANGE INDONESIA USING VECM MODEL
BY:
DEWI RATNA
11471205685

The capital market is a macroeconomic indicator that is very important for a country. In Indonesia the capital market has increased (bullish) or experienced a decline (bearish) as seen from the ups and downs of stock prices reflected in the Composite Stock Price Index (CSPI). JCI fluctuations are influenced by macroeconomic factors, both domestically and globally. This study aims to find out how the influence of domestic macro economy (inflation, and the rupiah exchange rate) and the global macro economy (DJIA Index, NIKKEI 225 Index, FTSE 100 Index, and Shanghai Composite Index) on the Composite Stock Price Index (IHSI) on the Stock Exchange Indonesia (BEI) Period January 2012 - December 2018. This research is a quantitative study using the Vector Error Correction Model (VECM) and processed using the program Eviews 9.0. Based on the results of the study, where inflation, exchange rates and NIKKEI 225 both long term and short term have no effect on the JCI movement. The DJIA, FTSE-100 and Sanghai Composite variables in the long run have an influence on the JCI movement, while in the short term the DJIA, FTSE-100 and Sanghai Composite have no effect on the JCI.

Keywords: Inflation, Rupiah Exchange Rate, DJIA Index, NIKKEI 225 Index, FTSE 100 Index, Shanghai Composite Index, Vector Error Correction Model (VECM)